

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah masyarakat, manusia telah melakukan komunikasi sejak zaman prasejarah, dimana manusia berkomunikasi dengan manusia lain bertujuan untuk menyampaikan sesuatu dan pemberitahuan peringatan bahaya. Awalnya manusia berkomunikasi tanpa menggunakan media komunikasi, mereka berkomunikasi hanya dengan berbicara secara langsung dan berteriak untuk jangkauan komunikasi yang lebih luas (Bungin, 2009:108).

Ketika manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya, mereka ingin mengelola kesan yang diharapkan tumbuh pada orang lain terhadapnya. Untuk itu setiap orang mempresentasikan dirinya bagi orang lain. Ketika mempresentasikan diri, manusia di tuntut memainkan peran-peran sosial yang berlainan dan peran-peran tersebut berlangsung dalam episode-episode singkat (Mulyana, 2004: 107)

Cara manusia mempresentasikan diri mereka akan berbeda-beda tergantung dengan siapa, kapan dan dimana interaksi tersebut sedang dilakukan. Upaya inilah yang disebut dengan *impression management* yaitu teknik-teknik yang digunakan manusia untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Begitu juga yang terjadi pada *comic stand up comedy*. *Stand up comedy* merupakan komedi dalam bentuk berdiri dimana ada seorang komunikator yang menceritakan sebuah cerita humor yang berupa lelucon pendek yang disebut *bit*. Komunikator dalam *stand up comedy* yang biasa disebut dengan *communicator mic (comic)* merupakan aktor yang menjadi pemeran utama dalam setiap pertunjukan *stand up comedy*. Ketika berada di atas panggung *comic* akan menyampaikan materi *stand up comedy* dengan gaya dan ciri khasnya masing-masing. *Comic* mengelola sebuah kesan yang diharapkan tumbuh pada penonton mengenai diri mereka.

Stand up comedy merupakan seni yang terbuka yang ditujukan untuk mendapatkan respon langsung dari penonton (khalayak). Tidak seperti bentuk komedi yang berstruktur, terorganisir, dan dikendalikan dalam suatu naskah, dalam *stand up comedy*, umpan balik dari *audiens* sangat penting untuk menangkap aksi dan respon dari *comic* tersebut. Bila menelisik sejarah *stand up comedy* di Indonesia, sebenarnya sudah ada sejak tahun 90-an. Nama-nama seperti Taufik Savalas, Butet Kertaradjasa, dan Ramon P. Tommybend. Dan dari perkembangan terakhir muncul nama baru seperti Raditya Dika, Asep Suadji, serta Panji Pragiwaksono (<http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/06/stand-up-comedy-sudah-berakar-lama-di-budaya-indonesia> diakses tanggal 26 Mei 2013 pukul 20.06).

Puncak ketenaran *stand up comedy* di Indonesia ditandai dengan bermunculannya tayangan *stand up comedy* pada stasiun televisi nasional di

Indonesia yakni Metro TV. Kemudian diikuti oleh Kompas TV yang membuat acara berupa ajang pencarian bakat *stand up comedy* pertama di Indonesia. Semakin berkembangnya dunia *stand up comedy* di Indonesia, mendorong munculnya *stand up comedian* di seluruh Indonesia, tak terkecuali di kota Padang Sumatra Barat yang biasa dikenal dengan *stand up comedy Indo-Padang*.

Stand up comedy Indo-Padang lahir 19 November 2011. Pendirinya, Ardiansyah “Bhironx” Yunas, yang merupakan alumni jurusan Agrobisnis Unand. Saat ini komunitas *stand-up* di Padang sudah mencapai 50 orang lebih. Terdiri 20 *comic*, lainnya kru dan fans. Anggota *stand-up* Padang saat ini, didominasi oleh mahasiswa-mahasiswa di Kota Padang, seperti mahasiswa Unand (Universitas Andalas), UNP (Universitas Negeri Padang) dan UBH (Universitas Bung Hatta). *Stand up Indo-Padang* ini sering berkumpul dan melakukan *open mic* di Rumah Kopi Nunos, Jalan Mangunsarkoro dan Hommy Cafe, kawasan Pantai Padang (Taplau) di kota padang (<http://padangekspres.co.id/> diakses tanggal 26 Mei 2013 pukul 20.17)

Perkembangan *stand up comedy* di Kota Padang yang begitu pesat, di ikuti oleh sebagian besar pelakunya yang merupaka mahasiswa membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pelaku *stand up comedy* di Kota Padang mengkreasikan *image* dan mempresentasikan diri mereka dalam interaksi mereka lakukan.

Tidak hanya di lingkungan *stand up comedy*, *comic* juga terlibat dalam interaksi dengan berbagai lingkungan sosial mereka. Lingkungan sosial tersebut

baik itu di lingkungan keluarga, teman-teman di luar komunitas *stand up comedy*, lingkungan kerja dan lingkungan kampus. Bagi *comic* yang berstatus mahasiswa, mereka akan terlibat dalam berbagai interaksi di lingkungan kampus. Interaksi tersebut berupa interaksi yang berlangsung ketika berada dalam ruangan perkuliahan dimana terdapat interaksi antara mahasiswa dan dosen kemudian interaksi sesama mahasiswa. Selanjutnya *comic* juga terlibat dalam interaksi dengan teman-teman kampusnya ketika berada di luar kegiatan perkuliahan pada lingkungan kampus. Selain memainkan peran ketika berada di atas panggung *stand up comedy*, *comic* juga memainkan perannya sebagai mahasiswa ketika berada di lingkungan kampus. *Comic* juga akan mengelola kesan yang diharapkan tumbuh pada dirinya seorang mahasiswa terhadap orang lain.

Comic menampilkan diri yang lucu baik mimik wajah maupun tutur katanya ketika berada di atas panggung *stand up comedy*, namun mereka juga terlibat interaksi dalam berbagai lingkungan sosial mereka. maka peneliti ingin melihat apakah dalam kehidupan sehari-hari *comic* menampilkan diri yang lucu juga atau tidak. Untuk melihat hal tersebut, peneliti melihat bagaimana *comic* mempresentasikan diri mereka ketika berada di atas panggung *stand up comedy*, kemudian bagaimana *comic* mempersiapkan penampilannya di atas panggung *stand up comedy* selanjutnya dilihat juga bagaimana mereka mempresentasikan diri dalam interaksi yang dilakukan ketika mereka berada di lingkungan kampus.

Menurut teori dramaturgi, orang menampilkan diri yang berbeda ketika mereka berada di depan panggung (*front stage*) dan ketika berada di belakang

panggung(*backstage*), bahkan ketika berada di depan panggung yang berbeda. Begitu yang terjadi pada anggota kelompok *comic stand up comedy*, penampilan diri mereka di depan penonton mungkin akan berbeda dengan penampilan diri mereka berada di dalam lingkungan keluarga, teman-teman dan peran mereka sebagai Mahasiswa diluar komunitas *comic stand up comedy*. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik ingin meneliti presentasi diri *comic stand up comedy Indo-Padang* dengan berkomunikasi dan mengkreasikan kesan sebagai *comic*. Judul penelitian ini adalah: **Presentasi Diri Comic (Communicator Mic) Stand Up Comedy Indo-Padang (Studi Deskriptif Comic di Hadapan Penonton dan Interaksi Mereka di Kampus).**

1.2 Perumusan Masalah

Stand up comedy berkembang pesat di Kota Padang sejak tahun 2011. Banyak dari pelakunya yang disebut *comic* adalah mahasiswa. Ketika menjadi *comic*, mereka tampil lucu baik mimik maupun tutur katanya. Mereka terlibat dalam berbagai lingkungan sosial selain ketika mereka menjadi *comic*. Oleh sebab itu berdasarkan masalah penelitian di atas, pertanyaan penelitian ini adalah : Bagaimana *comic stand up comedy Indo-Padang* mempresentasikan diri mereka sebagai *comic* dan bagaimana interaksi mereka di kampus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara *comic* mempresentasikan diri sebagai *comic* dan interaksi mereka di kampus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan kajian dalam ilmu komunikasi, khususnya mengenai hal yang berpengaruh dalam kajian Psikologi Komunikasi, sekaligus dapat memperkaya topik kajian ilmu komunikasi bidang komunikasi interpersonal khususnya *stand up comedy*.
2. Memberikan gambaran tentang bagaimana seorang *Comic stand up comedy* dalam mempresentasikan diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam mendalami dunia *stand up comedy* yang baik dan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin mendalami tentang presentasi diri dalam kajian Psikologi Komunikasi.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai presentasi diri dan pengelolaan kesan yang dilakukan dalam berbagai interaksi
3. Meningkatkan pemahaman mengenai *Comic* dan dunia *stand up comedy* secara umum di Indonesia dan khususnya di kota Padang.